



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN  
MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SISWA KELAS X DI SMKN 1 SAWAHLUNTO**

Oleh

**Atika Prama Deswita**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar  
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat  
Email: [atika\\_pd@yahoo.com](mailto:atika_pd@yahoo.com)

**Lovelly Dwindah Dahen**

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar  
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat  
Email: [lovendalovelly@yahoo.com](mailto:lovendalovelly@yahoo.com)

**Abstract**

*This study aims to reveal the effect : students' perceptions of teachers' teaching styles on learning outcomes at the program Accounting Accounting skills class x students at SMK 1 Sawahlunto academic year 2012/2013 , the influence of students' interest towards learning outcomes at the program Accounting Accounting skills in grade x SMK 1 Sawahlunto academic year 2012/2013 , the influence of students 'perceptions of teachers' teaching styles and student interest in the learning outcomes of the program Accounting Accounting skills class x students at SMK 1 Sawahlunto academic year 2012/2013 .Type of research conducted in this research is descriptive quantitative approach Associative . The population is the total number of students in vocational classes x 1 Sawahlunto totaling 63 people . Sampling technique using proportional stratified random sampling technique which totaled 39 people. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale that has been tested validity and reliability . The data analysis technique used is descriptive analysis and inductive analysis . To test the hypothesis used t test and f . Based on the results of t-test of hypothesis testing students' perceptions of teachers' teaching styles meaningful and positive impact on learning outcomes of Accounting , t test students' interest in learning meaningful and positive impact on learning outcomes of Accounting . While the means test and a positive influence f between students 'perceptions of teachers' teaching styles and student interest towards learning outcomes of Accounting . The amount of influence on students ' perceptions of teachers' teaching styles and student interest in the learning outcomes of Accounting is 38.90 % and the remaining 61.10 % is influenced by other variables not included in the model in this study.*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Proram Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto Tahun Ajaran 2012/2013.Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas x di SMKN 1 Sawahlunto yang berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional stratified random sampling yang berjumlah 39 orang. Data dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dan uji f. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi, uji t minat belajar siswa berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi. Sedangkan uji f berpengaruh berarti dan positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Akuntansi. Besarnya pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Akuntansi adalah 38,90% dan sisanya sebesar 61,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam model dalam penelitian ini.*

*Keywords : Student Perceptions of the teacher 's teaching style , student interest , learning outcomes Accounting*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada era globalisasi sekarang ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama. Pendidikan sangat perlu guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal, mampu menjalani kehidupan dengan baik dan dapat melaksanakan pembangunan.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 tentang Sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa, dan negara".

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut Djamarah (2002:143) "mengungkapkan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, fisiologi (fisik dan panca indra) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, serta kemampuan kognitif siswa). Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program atau bahan ajar, sarana dan fasilitas serta guru)".

Salah satu dari faktor eksternal di atas adalah instrumental, instrumen atau alat dalam pendidikan tersebut salah satunya adalah guru. Guru sangat berperan

penting dalam pencapaian hasil belajar. Salah satu yang menjadi upaya guru dalam proses belajar mengajar adalah gaya mengajar. Menurut Winkel (1996:202) "kunci keberhasilan guru tidak begitu terletak dalam menguasai keterampilan didaktis sebanyak mungkin, tetapi lebih dalam kemampuan menggunakan ketrampilan yang dimiliki, sesuai dengan situasi dan kondisi kelas serta gaya mengajar guru itu sendiri sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik". Gaya mengajar merupakan keseluruhan tingkah laku yang khas pada dirinya dan agak bersifat menetap pada setiap kali mengajar. Setiap guru memiliki pola mengajar berbeda-beda dalam proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika guru dapat menampilkan gaya mengajar secara efisien dan efektif maka dapat mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, namun sebaliknya jika seorang guru tersebut memaksakan kehendaknya dan bersifat emosional dalam belajar maka siswa akan tertekan dan akan membuat hasil belajar siswa tersebut rendah.

Selain itu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas adalah minat belajar siswa. Menurut Slameto (2010:180) "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Jadi seseorang tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat. Hal ini menggambarkan jika siswa mempunyai minat belajar yang baik, siswa tersebut cenderung tertarik dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan baik.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata ulangan harian 2 program keahlian akuntansi yang terlihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian 2 Semester 1 Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sawahlunto Tahun Ajaran 2012-2013**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UH 2	KKM
X AK 1	29	7,34	
X AK 2	34	6,49	7,20

**Data : Guru Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sawahlunto 2012**

Dari data nilai rata-rata ulangan harian 2, dapat dilihat rata-rata nilai setiap kelas yang belajar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto, kelas X AK 2 dengan nilai rata – rata 6,49 yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 7,20. Menurut Depdiknas (2008) “tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan berarti bahwa proses belajar yang diharapkan oleh guru belum berhasil. Kriteria ketuntasan minimal merupakan salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi. Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik untuk melihat hasil belajar siswa”. Tentu ada faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam hasil belajar, penulis menemukan faktor tersebut adalah gaya mengajar guru dan minat belajar siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMKN 1 Sawahlunto ditemukan indikasi mengajar guru akuntansi kelas X yang kurang bervariasi dalam mengelola proses belajar mengajar, dan guru terlalu cepat dalam penyampaian materi. Saat wawancara yang dilakukan kepada siswa,

ada siswa memberikan tanggapan positif dan ada negatif tentang cara dan gaya guru dalam mengajar di kelas. Ada siswa beranggapan bahwa guru dalam proses belajar mengajar terlalu serius, sehingga menimbulkan kekacauan dalam proses belajar mengajar dan ada siswa beranggapan bahwa guru tersebut baik dan memberikan ketertarikan bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, hasil observasi ditemukan keadaan minat belajar siswa pada program keahlian akuntansi di SMKN 1 Sawahlunto adalah ditandai dengan siswa sering keluar masuk kelas saat belajar, siswa kurang disiplin ditandai dengan banyak siswa tidak hadir tanpa kabar, siswa yang cabut serta masih banyak siswa datang terlambat ke sekolah. Beberapa siswa malas dalam belajar akuntansi dan hanya akan belajar akuntansi pada waktu ulangan harian, kuis dan ujian semester, hal tersebut bisa di lihat pada tabel 2.

Selain itu minat belajar siswa juga dapat dilihat dari kunjungan siswa datang ke perpustakaan dan peminjaman buku untuk Jurusan Program Keahlian Akuntansi.

**Tabel 2. Data Kehadiran Siswa Jurusan Program Keahlian Akuntansi Semester II Periode Januari-Mei Tahun 2012/2013**

Kelas	Jumlah	Bulan	Keterangan									
			Alfa		Sakit		Izin		Telat		Cabut	
			fi	%	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%
X Ak 1	29	Januari	7	24,1	15	51,7	13	44,8	10	34,5	3	10,3
		Februari	13	44,8	14	48,3	5	17,2	15	51,7	1	3,45
		Maret	17	58,2	19	65,5	16	55,2	8	27,6	2	6,9
		April	9	31	9	31	6	20,7	5	17,2	1	3,45
		Mei	7	24,1	4	13,8	4	13,8	4	13,8	2	6,9
X Ak 2	34	Januari	7	29,6	8	23,5	14	41,2	4	11,8	1	2,94
		Februari	12	35,3	6	17,7	8	23,5	8	23,5	2	5,88
		Maret	14	41,2	1	2,94	5	14,7	7	20,6	2	5,88
		April	10	29,4	4	11,8	-	-	5	14,7	2	5,88
		Mei	1	2,94	4	11,8	2	5,88	4	11,8	1	2,94

Sumber: Guru BK Tahun 2013

Tabel 3 terlihat peminjaman buku Akuntansi pada bulan September untuk kelas X berjumlah 10 orang, kelas X1 berjumlah 137 orang dan kelas XII berjumlah 9 orang. Kelas X pengunjung

paling terendah yang berjumlah 10 orang dan yang paling banyak kunjungan perpustakaan adalah siswa kelas X1 yang berjumlah 137 orang.

**Tabel 3. Rekapitulasi Peminjaman Buku Akuntansi Program Keahlian Akuntansi di SMKN 1 Sawahlunto Bulan September 2012**

No	Minggu	Kelas X	Kelas X1	Kelas XII
1	I	1	49	4
2	II	1	36	4
3	III	5	25	5
4	IV	3	27	-
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>137</b>	<b>9</b>

Sumber: Pegawai Perpustakaan Tahun 2012

### Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang mana dalam hal ini proses belajar bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah positif dengan bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:2) "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

### Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Sukmadinata (2007:102-103), "hasil belajar merupakan realisasi atau pemikiran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang". Selanjutnya Sukmadinata menyatakan

bahwa:

“hasil belajar bukannya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi kecakapan, keterampilan dan mengadakan pembagian kerja, penguasaan hasil dapat dilihat dari pelakunya, baik perilakunya dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di sekolah bukan semata-mata penguasaan pengetahuan mata pelajaran saja tetapi juga keterampilan berfikir dan keterampilan motorik dan pencapaian mutu hasil belajar siswa yang demikian ini tidak akan terjadi apabila siswa tidak aktif terlibat secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang berasal dari diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Djamarah (2002:143) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

#### a. Faktor internal

Yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor-faktor tersebut terdiri dari:

- 1) Fisiologis, faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera siswa.
- 2) Psikologis, faktor psikologis terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, serta kemampuan kognitif siswa.

#### b. Faktor eksternal

Yakni faktor yang berasal dari luar diri pribadi siswa, yang terdiri dari:

- 1) Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah lingkungan tempat siswa

berasal, lingkungan tersebut terdiri dari:

- a) Lingkungan alam, seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya.
  - b) Lingkungan sosial, seperti orang tua, guru, para staf administrasi dan teman-teman sekitar tempat tinggal siswa.
- 2) Instrumental, Instrumen atau alat dalam pendidikan tersebut terdiri dari:
    - a) Kurikulum
    - b) Program atau bahan ajar
    - c) Sarana dan fasilitas
    - d) Guru

### **Persepsi Siswa**

Menurut Slameto (2010:102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Menurut Ali (2010:45) “Persepsi adalah berkenaan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan”. Menurut Walgito (2004:87) “Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris”. Menurut Thoha (2009:141-142) “ Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman”.

### **Gaya Mengajar Guru**

Selanjutnya menurut Winkel (1996:204) gaya mengajar adalah keseluruhan tingkah laku guru yang khas pada dirinya dan agak bersifat menetap pada setiap kali mengajar. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan guru pada saat pengajaran yang sudah menjadi kepribadian guru dalam proses belajar mengajar.

### **Jenis-Jenis Gaya Mengajar**

Menurut Winkel (1996:203) salah satu aspek dari gaya mengajar yaitu gaya

memimpin kelas maksudnya cara guru memberikan pengarahan pada proses belajar mengajar. Pembagian gaya memimpin menurut Kurt Lewin dalam Winkel (1996:204) yaitu :

- a. Gaya otoriter, dalam gaya otoriter guru berlagak dominan, gurulah yang mengatur segala-galanya dan tidak diberikan inisiatif kepada siswa.
- b. Gaya laissez – faire, dalam gaya laissez – faire guru membiarkan siswa untuk mengatur belajarnya sendiri, menurut selernya sendiri, guru bertindak memberikan pengarahan bila diminta.
- c. Gaya demokratis, dalam gaya demokratis guru bertindak sebagai anggota kelompok kelas dan bersama dengan murid menentukan bagaimana sebaiknya proses belajar diatur.

### **Minat Belajar**

Menurut Syah (2011:133) “ Minat adalah kecenderungan dan keairahan yang besar terhadap sesuatu ”. Menurut Djamarah (2002:157) “ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat ”.

### **Jenis-Jenis Minat Belajar**

Menurut Slameto (2010:180) minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- a. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b. Partisipasi dalam aktif dalam suatu kegiatan.
- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)

### **Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi diperoleh kemudian yang berasal dari luar dan didukung dengan adanya dorongan sehingga minat tidak akan timbul dengan sendirinya. Karena minat dibagi

atas faktor dalam dan faktor luar, Crow dan Crow dalam Siswanthy (2008:19) mengemukakan dalam 3 bagian:

- a. Faktor dari dalam, merupakan faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat dirangsang individu untuk mempertahankan dirinya.
- b. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk menambah kebutuhan sosial.
- c. Faktor emosional, merupakan faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek. Dimana hasil yang dicapai sukses akan menimbulkan rasa senang dan puas bagi setiap individu.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode deskriptif ini didapatkan data yang memberikan keterangan atau gambaran fakta dari objek yang diteliti. Menurut Yusuf (2005:83) “penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail”. Penelitian Asosiatif menurut Sangadji (2010:30) adalah” Suatu Penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel/lebih”

Sedangkan menurut Sangadji (2010:26) penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Sawahlunto, Jl. Prof. M. Yamin, SH, Desa Talawi Hilir, kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera

Barat. Telp./Fax: 0754410180. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013 yaitu pada bulan Juli 2013.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel independen/bebas yaitu persepsi siswa tentang gaya mengajar guru (X1), minat belajar siswa (X2)
2. Variabel dependen/terikat yaitu hasil belajar Akuntansi (Y)

Sumber Data Penelitian

1. Data Primer, bersumber dari responden yaitu siswa kelas X di SMKN 1 Sawahlunto tahun pelajaran 2012/2013.
2. Data Sekunder, bersumber dari hasil belajar siswa, jumlah siswa dan absensi kelas X yaitu dari pegawai tata usaha dan guru akuntansi SMKN 1 Sawahlunto.

## PEMBAHASAN

**Pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada program keahlian akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada program keahlian Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Sawahlunto. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai  $F_{11,452}$  dan nilai  $Sig_{0,000} < = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa berpengaruh secara berarti dan positif terhadap hasil belajar akuntansi pada program keahlian akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Semakin baik Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Secara keseluruhan Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru yang dimiliki siswa berada pada kategori sangat baik yakni memiliki rerata frekuensi sebesar TCR 83,53%. Hal ini membuktikan bahwa

persepsi siswa tentang gaya mengajar guru sudah baik dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh minat belajar siswa berada pada TCR 79,00% yang tergolong pada kategori baik.

Secara simultan persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.389 atau 38,90%, sedangkan siswa sebesar 0.624 atau 62,40% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto**

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh secara berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai  $t$  adalah 2,275 dan  $Sig$  sebesar  $0,029 < = 0,05$ , dan nilai koefisien regresi linear berganda  $X_1$  adalah 0.245, hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akan berdampak semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila persepsi siswa tentang gaya mengajar guru tidak baik atau kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berada pada kategori sangat baik. Dilihat dari frekuensi persepsi siswa tentang gaya mengajar guru pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto yaitu memiliki rerata variabel sebesar 83,53%, hal ini berarti persepsi siswa tentang gaya mengajar guru termasuk dalam kategori sangat baik.

**Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto**

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa minat belajar siswa berpengaruh secara berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa

kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hal ini dapat terlihat pada tabel bahwa  $t$  adalah 4,402 dan nilai Sig  $0,000 < = 0,05$ , koefisien regresi linear berganda  $X_2$  adalah 0,331, data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik minat belajar siswa maka akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila minat belajar siswa dalam belajar tidak baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian minat belajar siswa berada pada kategori baik. Dilihat dari frekuensi minat belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto yaitu rerata variabelnya sebesar 79,00%, hal ini berarti menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada dalam kategori baik, karena berada pada rentang 61%-80%.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi pada program keahlian Akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto, dengan tingkat signifikan  $0,029 < = 0,05$  dan nilai  $t$  adalah 2,275 dengan tingkat pengaruh 0,245 satuan.
2. Secara parsial, minat belajar berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto, dengan tingkat signifikan  $0,000 < = 0,05$  dan nilai  $t$  adalah 4,402 dengan tingkat pengaruh 0,331 satuan.
3. Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi pada program keahlian Akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sawahlunto, dengan tingkat signifikan  $0,000 < = 0,05$  dan nilai  $F$  adalah 11,452 dan nilai dari koefisien

regresi adalah 38,90% artinya besarnya kontribusi dan sumbangan variabel – variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar sebesar 38,90%, sementara sisanya adalah 61,10% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Secara teori hasil belajar dipengaruhi oleh Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru. Maka diharapkan guru selalu memperhatikan, menjaga sikap dan tidak terlalu serius dalam proses belajar mengajar, yang dapat menyebabkan siswa akan kaku atau tegang pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Dari hasil penelitian minat belajar siswa berada pada kategori baik, maka disarankan kepada siswa supaya tidak mudah menyerah dan tidak mudah bosan dalam menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru, jika tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan sebaiknya siswa harus rajin untuk bertanya sampai benar-benar mengerti dengan materi pembelajaran.
3. Secara keseluruhan guru harus lebih meningkatkan dan memperhatikan gaya mengajar dalam hal gaya mengajar pada saat pembelajaran dan minat belajar yang bisa memberikan persepsi yang baik bagi siswa sehingga menimbulkan motivasi siswa yang bersungguh-sungguh dalam mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bagi orang tua hendaknya juga memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah sehingga mereka



dapat mengatur waktu untuk belajar.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, dkk. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Jawa Barat: CV. Pustaka Setia.
- Akhirmen. 2005. *Statistika 1*. Padang: Fekon UNP.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistik 1 (Teori dan Aplikasi)*. Padang: FE UNP.
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. <http://pengawaswonomerto2012.blospot.com/10/kriteria-ketuntasan-minimal>. Html.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwinda, Lovelly Dahren. 2006. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMKN 3 Padang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Padang: UNP.
- Febriyanawati, Riska. 2011. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Ekonomi dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Sosial SMA Negeri Kota Kediri*. Perpustakaan Digital. Jurnal: UNM.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Undip.
- Gitosudarmo, Indriyo, dkk. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Lidinillah, Kamalat Fika. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program IPS pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 7 Malang*. Perpustakaan Digital. Jurnal: UNM.
- Novianti, Tri Setia. 2007. *Pengaruh Minat Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Garut*. Jurnal: Repository UPI.
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV. Remadja Karya.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Sangadji, E.M & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siswanthy, Susanti. 2008. *Pengaruh Interaksi Pembelajaran dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8*. Skripsi: Padang UNP.
- Slameto. 2010. *Belajar dari Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Surya, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Thoha, Miftah. 2009. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Online), ([http:// www. depdiknas.go.id/](http://www.depdiknas.go.id/) UU RI No 20/2003- Sistem Pendidikan Nasional, html, diakses 18 April 2013).
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Greasindo.
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Metodolologi Penelitian*. Padang: UNP Press.